

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA PENGRAJIN
BATU BATA DI DESA SAUNG DADI KABUPATEN OKU
TIMUR SUMATERA SELATAN**

TUGAS AKHIR

Untuk memenuhi sebagian persyaratan sebagai
Sarjana Terapan Kesehatan



Oleh :
Intan Yesinanda
08150416N

**PROGRAM STUDI D-IV ANALIS KESEHATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA PENGRAJIN
BATU BATA DI DESA SAUNG DADI KABUPATEN OKU
TIMUR SUMATERA SELATAN**

Oleh :

Intan Yesinanda

08150416N

Surakarta, 19 Juli 2019

Menyetujui Untuk Ujian Sidang Tugas Akhir

Pembimbing Utama



Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU.

NIS. 01198508242009

Pembimbing Pendamping



Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.

NIS. 01201403162182

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir :

**HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN *PERSONAL HYGIENE* TERHADAP
INFEKSI *SOIL TRANSMITTED HELMINTHS* PADA PENGRAJIN
BATU BATA DI DESA SAUNG DADI KABUPATEN OKU
TIMUR SUMATERA SELATAN**

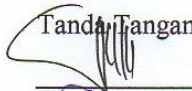



Oleh :

Intan Yesinanda

08150416N

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji

Pada tanggal 24 Juli 2019

Nama	Tanda Tangan	Tanggal
Penguji I : Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.		<u>05-08-2019</u>
Penguji II : Rahmat Budi Nugroho, S.Si., M.Sc		<u>05-08-2019</u>
Penguji III : Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc.		<u>08-08-2019</u>
Penguji IV : Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU.		<u>06-08-2019</u>

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Setia Budi Surakarta



Prof. dr. Marsetyawan HNE S., M.Sc., Ph.D

NIDK. 8893090018

Ketua Program Studi
D-IV Analis Kesehatan



Tri Mulyowati, SKM., M.Sc.

NIS. 01201112162151

LEMBAR PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirohim,

Alhamdulillah rabbil'alam, segala puji syukur ku panjatkan Kehadirat Allah SWT, Tuhan semesta alam yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan ketenangan hati dalam dalam setiap langkahku.

Shalawat serta salam saya haturkan kepada Rasulallah Muhammad SAW.

Tugas Akhir ini ku persembahkan Kepada :

- Untuk Kedua Orang tuaku tercinta, terima kasih yang tak terhingga untuk Bapak Suparno dan Ibu Cip Mahanani yang selalu memberikan semangat, motivasi dan doa yang tiada henti serta dorongan secara moral maupun material.
- Untuk Kakakku (Eka Fitriana Maharani) dan Adikku (Adelia Puspaningrum), terima kasih atas memberikan semangatnya selama ini.
- Untuk teman-temanku yang lain, yang tak mungkin kusebut satu persatu, terima kasih atas doa, dan segala kebaikannya.
- Untuk Almamater tercinta.

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir ini merupakan hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang diajukan sebelumnya untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila tugas akhir ini merupakan jiplakan dari penelitian / karya tulis / tugas akhir orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, Juli 2019



Intan Yesinanda

NIM. 08150416N

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan menyusun tugas akhir yang berjudul “Hubungan Pengetahuan dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Batu Bata Di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan” dengan lancar dan tepat waktu. Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memenuhi tuntutan akademis sebagai mahasiswi Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.

Penulis menyadari tersusunnya tugas akhir ini tidak terlepas dari kerja sama antara dosen pembimbing dan beberapa pihak yang memberikan masukan dan meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan saran yang bermanfaat bagi penulis. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi.
2. Prof. dr. Marsetyawan HNE Soesatyo, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Setia Budi.
3. Tri Mulyowati, SKM., M.Sc., selaku Ketua Program Studi D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi.

4. Dra. Kartinah Wirjosoendjojo, SU., selaku Pembimbing Utama yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan tugas akhir ini.
5. Rinda Binugraheni, S.Pd., M.Sc., selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan bimbingan serta arahan dalam pembuatan tugas akhir ini.
6. Tim penguji skripsi yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberikan masukan untuk penyempurnaan tugas akhir ini.
7. Kepada Desa Saung Dadi dan Direktur RSUD Martapura Kab Oku Timur Sumatera Selatan, yang telah membantu dalam proses perijinan tugas akhir ini.
8. Pengrajin Batu Bata di Desa Saung Dadi atas ketersediaannya menjadi responden dalam penelitian ini.
9. Kedua Orang tuaku, Bapak Suparno dan Ibu Cip Mahanani yang telah memberikan dorongan, semangat, doa dan motivasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
10. Kepada Kakakku Eka Fitriana Maharani dan Adikku Adelia Puspaningrum yang telah memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
11. Kepada Sahabatku Maria Ratna Sari, terima kasih karena telah membantu dalam penelitian skripsiku.

12. Sahabat yang sudah bersama dalam 4 tahun ini selama di Solo Shoraya Ulfa, Andika Rifqi Oktaviana, Atrie Septianti telah memberikan semangat canda dan tawa, memberikan banyak arahan dan membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.
13. Keluarga Kos Seger Arum, Silvani Marehta, Anisa Fitriyani, dan Intan Novia Wardani yang telah menjadi keluarga kedua di perantauan selama 4 tahun ini.
14. Teman-teman teori 2 dan Semua teman Angkatan 2015 D-IV Analis Kesehatan Universitas Setia Budi yang sudah menemani dalam 4 tahun ini.
15. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan tugas akhir ini.

Penulis menyadari dalam penyusunan tugas akhir ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dan semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca untuk perkembangan serta kemajuan dibidang pengetahuan terutama di bidang Analis Kesehatan.

Surakarta, Juli 2019

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN SAMBUNG DEPAN	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II.....	6
TINJAUAN PUSTAKA.....	6
A. Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	6
1. <i>Ascaris lumbricoides</i>	7
2. <i>Hookworm (Ancylostoma duodenale dan Necator americanus)</i>	13
3. <i>Trichuris trichiura</i> (Cacing cambuk).....	19
4. <i>Strongyloides stercoralis</i>	23
B. Pengetahuan dan <i>Personal Hygiene</i>	27
1. Pengetahuan.....	27
2. <i>Personal Hygiene</i>	31
3. Hubungan Pengetahuan dan <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Adanya Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Pengrajin Batu Bata.....	31
C. Landasan Teori.....	32
D. Kerangka Penelitian.....	34
E. Kerangka Konsep.....	35
F. Hipotesis Uji.....	35
BAB III.....	36
METODOLOGI PENELITIAN.....	36
A. Rancangan Penelitian.....	36
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	36
1. Tempat Penelitian.....	36
2. Waktu Penelitian.....	36
C. Populasi Dan Sampel.....	36
1. Populasi.....	36

2. Sampel	37
3. Teknik Sampling	37
D. Variabel Penelitian	37
1. Variabel Bebas / Independent	37
2. Variabel Terikat / Dependent	38
3. Definisi Operasional.....	38
E. Bahan dan Alat.....	39
F. Alur penelitian.....	40
1) Pengambilan Data	40
2) Pengambilan Sampel.....	40
G. Prosedur Penelitian.....	41
1. Prosedur pemeriksaan makroskopis pada feses	41
2. Prosedur pemeriksaan mikroskopis feses metode langsung	42
3. Prosedur pemeriksaan mikroskopis feses metode tidak langsung (uji sedimentasi).....	43
4. Prosedur pemeriksaan sedimentasi pada Tanah liat.....	43
5. Prosedur pemeriksaan sedimentasi pada air.....	44
H. Instrumen Penelitian.....	44
I. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV	48
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian.....	48
1. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Pada Feses Dan Bahan Dasar Pembuat Batu Bata	48
2. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Pada Feses Dan Bahan Dasar Pembuat Batu Bata	49
3. Distribusi Dan Diskripsi Karakteristik Responden	54
4. Uji Validitas Dan Reliabilitas.....	57
5. Uji Normalitas	59
6. Uji <i>Chi Square</i>	60
B. Pembahasan	63
C. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V.....	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Saran	75
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	81

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Morfologi Cacing Dewasa <i>Ascaris lumbricoides</i>	9
Gambar 2. Morfologi Telur Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	10
Gambar 3. Siklus Hidup Cacing <i>Ascaris lumbricoides</i>	11
Gambar 4. Morfologi Cacing <i>Hookworm</i>	15
Gambar 5. Morfologi Telur Cacing <i>Hookworm</i>	16
Gambar 6. Morfologi Larva Cacing <i>Hookworm</i>	16
Gambar 7. Siklus Hidup Cacing <i>Hookworm</i>	18
Gambar 8. Morfologi Cacing Dewasa dan Telur <i>Trichuris trichiura</i>	21
Gambar 9. Siklus Hidup Cacing <i>Trichuris trichiura</i>	22
Gambar 10. Morfologi Cacing Dewasa <i>Strongyloides stercoralis</i>	24
Gambar 11. Morfologi Larva Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	25
Gambar 12. Siklus Hidup Cacing <i>Strongyloides stercoralis</i>	26
Gambar 13. Kerangka Penelitian	34
Gambar 14. Kerangka Konsep	35
Gambar 15. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Sampel No. 23	50
Gambar 16. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Sampel No. 28	50
Gambar 17. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Sampel No. 43	51
Gambar 18. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Sampel No. 51	51
Gambar 19. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Feses Sampel No.58	52
Gambar 20. Hasil Pemeriksaan Mikroskopis Sampel Tanah Liat	52
Gambar 21. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	61
Gambar 22. Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	62

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kriteria Skor Jawaban Instrumen Dengan Skala <i>Guttman</i>	45
Tabel 2. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses	48
Tabel 3. Hasil Pemeriksaan Makroskopis Feses Bahan Dasar Pembuat Batu Bata	49
Tabel 4. Hasil Pemeriksaan Feses.....	53
Tabel 5. Jenis <i>Soil Transmitted Helminths</i> Pada Sampel Feses	54
Tabel 6. Distribusi Karakteristik Responden	55
Tabel 7. Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin.....	56
Tabel 8. Distribusi Responden Menurut Umur	56
Tabel 9. Distribusi Responden Menurut Pendidikan	57
Tabel 10. Hasil Validitas Kuesioner Variabel Pengetahuan	57
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan	58
Tabel 12. Hasil Validitas Kuesioner Variabel <i>Personal Hygiene</i>	59
Tabel 13. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner <i>Personal Hygiene</i>	59
Tabel 14. Uji Hasil Normalitas	60
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Pengetahuan Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	61
Tabel 16. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Pengetahuan	61
Tabel 17. Distribusi Frekuensi <i>Personal Hygiene</i> Terhadap Infeksi <i>Soil Transmitted Helminths</i>	62
Tabel 18. Hasil Uji <i>Chi Square Personal Hygiene</i>	63

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian	81
Lampiran 2. Surat Ijin Pengambilan Sampel	82
Lampiran 3. Surat Ijin Selesai Penelitian Dari Rumah Sakit	83
Lampiran 4. Surat Keterangan Penelitian Dari Kepala Desa	84
Lampiran 5. Hasil Pemeriksaan Feses Dan Bahan Dasar Pembuat Batu Bata Secara Makroskopis	85
Lampiran 6. Hasil Pemeriksaan Feses Dan Bahan Dasar Pembuat Batu Bata Secara Mikroskopis	88
Lampiran 7. Data Mentah Hasil Variabel Pengetahuan	90
Lampiran 8. Data Mentah Hasil Variabel <i>Personal Hygiene</i>	92
Lampiran 9. Data Mentah Hasil Penelitian Pada Sampel Feses	95
Lampiran 10. Data Mentah Rekapitulasi Hasil Penelitian	97
Lampiran 11. Hasil Uji Frekuensi Distribusi Karakteristik Responden.....	100
Lampiran 12. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel Pengetahuan	101
Lampiran 13. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Personal Hygiene</i>	102
Lampiran 14. Hasil Uji Normalitas.....	103
Lampiran 15. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Variabel Pengetahuan	104
Lampiran 16. Hasil Uji <i>Chi Square</i> Variabel <i>Personal Hygiene</i>	105
Lampiran 17. Tabel <i>Chi Square</i>	106
Lampiran 18. Kegiatan Penelitian.....	107
Lampiran 19. Sampel Penelitian	109
Lampiran 20. Alat Dan Bahan Penelitian	110
Lampiran 21. Permohonan Menjadi Respoden	111
Lampiran 22. Surat Persetujuan Responden	112
Lampiran 23. Checklist Penelitian Kuesioner.....	113

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Infeksi kecacingan yang disebabkan oleh *Soil Transmitted Helminths (STH)* merupakan masalah kesehatan masyarakat Indonesia. Infeksi kecacingan merupakan tergolong penyakit infeksi yang kurang diperhatikan dan bersifat kronis tanpa menimbulkan gejala klinis yang jelas dan dampak yang ditimbulkannya baru terlihat dalam jangka panjang. Beberapa dampak yang disebabkan oleh kecacingan seperti kekurangan gizi, gangguan tumbuh kembang dan gangguan kognitif pada anak, dan apabila pada orang dewasa akan menurunkan produktifitas kerja (Kurniawan, 2010).

Infeksi cacing pada umumnya masuk melalui mulut, atau langsung melalui luka di kulit. Cacing yang masuk dapat berupa telur, kista atau larva, yang ada di atas tanah terutama bila pembuangan kotoran atau feses dilakukan dengan menggunakan cara sistem terbuka dan tidak memenuhi persyaratan *hygiene* (Zulkoni, 2011). Infeksi *Soil Transmitted Helminth*, termasuk golongan nematoda usus, yang sebagian besar penularannya dapat terjadi melalui tanah (WHO, 2016).

Jenis cacing *Soil Transmitted Helminth (STH)* yang sering menginfeksi manusia adalah *Ascaris lumbricoides* (cacing gelang), *Trichuris trichiura* (cacing cambuk), *Necator americanus* dan

Ancylostoma duodenale (cacing tambang). Infeksi kecacingan biasanya disebabkan karena kebiasaan dan perilaku yang tidak bersih seperti tidak mencuci tangan sebelum makan, kuku tangan yang panjang dan tidak pernah memakai alas kaki ketika ia akan melakukan aktifitasnya sehari-hari (Rawina dan Mulyati, 2012). Faktor lingkungan seperti lingkungan pemukiman, lingkungan sosial dan lingkungan kerja dapat mempengaruhi status kesehatan seseorang. Status kesehatan seseorang dapat dipengaruhi oleh faktor pelayanan kesehatan, perilaku kebersihan diri (*personal hygiene*) dan sanitasi lingkungan (Chandra, 2007).

Pekerjaan pengrajin batu bata sangat erat kaitannya dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths*, dikarenakan pada pengrajin batu bata saat bekerja menggunakan tanah atau tanah liat (25-30⁰ C) sebagai bahan baku utamanya. Tempat pertumbuhan telur yang baik bagi *Ascaris lumbricoides* dan *Trichuris trichiura* adalah suhu optimum yang dibutuhkan untuk pertumbuhan telur *Ascaris lumbricoides* kira-kira 25⁰ C, dan telur *Trichuris trichiura* dapat tumbuh optimum pada suhu 30⁰ C (Irianto, 2013).

Personal hygiene atau kebersihan diri merupakan tindakan atau perawatan diri sendiri untuk mempertahankan kebersihan dan kesehatan baik secara fisik maupun psikologis. Pengetahuan masyarakat yang masih kurang tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), memungkinkan terjadinya peningkatan resiko adanya infeksi kecacingan. Usaha pemeliharaan kesehatan perorangan serta kesadaran masyarakat

akan kesehatan pribadi merupakan suatu usaha untuk mengurangi tingkat kejadian kecacangan (Martila *et al.*, 2015).

Penularan dan penyebaran penyakit kecacangan dapat dipicu oleh keadaan dari tingkat pengetahuan yang kurang tentang kesehatan serta kurangnya kesadaran dan ketidakpedulian mereka terhadap kebersihan baik perorangan maupun lingkungan kerja. Berdasarkan hasil observasi di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur, Sumatera Selatan merupakan desa yang mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai pengrajin batu bata dan petani, dalam kegiatan pertanian mereka sudah mengenal mesin-mesin yang bersifat modern, sedangkan pada pengrajin batu bata masih dengan cara tradisional dan *home industri*. Pengrajin batu bata sebagian ada yang menggunakan alat pelindung diri dan sebagian lagi tidak menggunakan alat pelindung diri seperti sarung tangan, alas kaki seperti sandal atau sepatu yang secara tidak langsung kontak dengan tanah. Para pengrajin batu bata seringkali mengkonsumsi makanan tanpa terlebih dahulu mencuci tangan dengan air bersih dan sabun desinfektan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Hubungan Pengetahuan Dan *Personal Hygiene* Terhadap Infeksi *Soil Transmitted Helminths* Pada Pengrajin Batu Bata Di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pengrajin batu bata di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan?
2. Berapa presentase infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada perajin batu bata di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan *personal hygiene* dengan ada tidaknya Infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada Pengrajin batu bata di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.
2. Untuk mengetahui presentase dari infeksi *Soil Transmitted Helminths* pada pada pengrajin batu bata di Desa Saung Dadi Kabupaten Oku Timur Sumatera Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi Masyarakat

Meningkatkan kepedulian dan kewaspadaan masyarakat terhadap kebersihan diri sendiri dan lingkungan, serta bahaya dari infeksi *Soil Transmitted Helminths*.

2. Manfaat bagi Universitas

Menambah referensi pustaka yang terdapat di Institusi Pendidikan Universitas Setia Budi khususnya di bidang Ilmu Kesehatan.

3. Manfaat bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan, pengalaman, dan informasi dari hasil penelitian yang berkaitan dengan masalah kesehatan di masyarakat.